

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak merupakan amanah yang diberikan Allah SWT kepada orang tua di dunia. Oleh karena itu, anak adalah tanggung jawab orang tua supaya dididik dengan baik. Tugas orang tua yang paling utama adalah mendidik anak sebagai generasi penerus yang baik di dunia maupun di akhirat. Masa depan anak sebagiannya tergantung pada pola asuh dan pendidikan yang diberikan orang tua.² Dalam hal ini peran orang tua sangat penting. Orang tua sedikit demi sedikit harus dapat membimbing dan memotivasi anak.³ Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji, orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.⁴

Keluarga merupakan pendidikan yang paling pertama dan utama pada anak karena anak akan menerima suatu yang dilihatnya dari dalam rumah. Penanaman akhlak yang baik dilakukan sedini mungkin.

Keluarga adalah lembaga sosial terkecil yang terdiri ayah, ibu dan anak. Usaha orang tua dalam membentuk akhlak anak dapat melalui pembinaan,

² Iim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam," *HAWA* 1, no. 1 (June 1, 2019): hlm. 36, <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>.

³ Rezki Nur, "POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARENT) DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI SOSIAL ANAK DI DESA BONGKI LENGKESE KECAMATAN SINJAI TIMUR KABUPATEN SINJAI," n.d., 15.

⁴ I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak* (Bali: Publishing House, 2021), hlm. 7.

pembiasaan pengarahan dan memberikan bimbingan kepada anak. Orang tua, terutama ibu akan memberikan pengalaman pertama dalam kehidupan anak, yang mana pengalaman tersebut akan selalu memberikan dampak yang istimewa dan berarti dalam kehidupan di masa mendatang.⁵ Orang tua sangat berperan terhadap pengasuhan anak dalam sebuah keluarga. Pengaruh orang tua sangat penting bagi anak.⁶ Salah satu yang dapat mempengaruhi akhlak pada anak yaitu pola asuh.

Pola asuh orang tua adalah pola yang diberikan orang tua dalam mendidik atau mengasuh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pola asuh orang tua sejatinya memunculkan pola perilaku yang kelak akan menjadi dasar seorang anak dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Pada dasarnya pola asuh pada suatu keluarga berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Perbedaan pola asuh dalam keluarga tersebut membuat akhlak yang berbeda-beda pada anak.

Cara mendidik secara langsung berkaitan dengan pembentukan kepribadian, kecerdasan secara sengaja. Sedangkan mendidik secara tidak langsung seperti tutur kata orang tua dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Akhlak berasal dari bahasa Arab "*khuluqun*" yang berarti perangai, tabiat, adat. Jadi secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabiat atau

⁵ Nur Lailatul Fitri, "Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini" 1, no. 2 (2017): hlm. 158.

⁶ Karzun and Anas Ahmad, *Anak Adalah Amanat* (Jakarta: Qisthi Press), hlm. 3.

⁷ Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak* (Bali: Publishing House, 2021), hlm. 8.

sistem perilaku yang dibuat.⁸ Secara umum akhlak dapat menggambarkan kepribadian dan karakter seseorang, apabila mengandung kebaikan maka disebut akhlak terpuji atau akhlak baik, apabila mengandung keburukan maka disebut akhlak tercela atau akhlak buruk.

Diantara berbagai hal yang mempengaruhi sehingga membentuk akhlak adalah adat kebiasaan, bakat, pendidikan, lingkungan dan media sosial. Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan keluarga adalah suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan dan sosial, sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga adalah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya daripada pusat yang lainnya untuk melangsungkan pendidikan kearah kecerdasan budi pekerti.⁹

Adanya perceraian atau kematian dari sebuah pasangan dalam keluarga merupakan salah satu penyebab adanya *single mother*.¹⁰ Perceraian disebabkan karena adanya konflik dalam keluarga sehingga menyebabkan perpisahan. Sedangkan kematian sudah pasti takdir Allah SWT karena beberapa sebab seperti sakit, kecelakaan dan lain sebagainya. Perceraian membawa akibat yang cukup besar dalam sebuah keluarga, salah satunya pada anak. Anak adalah pihak yang paling besar terkena dampak dari perceraian orang tua mereka. Karena anak akan mengalami tekanan baik itu fisik maupun mentalnya. Bila pada keluarga lengkap, ayah dan ibu akan

⁸ Syaepul Manan, "PEMBINAAN AKHLAK MULIA MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN" 15, no. 1 (2017): hlm. 52.

⁹ Neni Yohana, "KONSEPSI PENDIDIKAN DALAM KELUARGA MENURUT PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA DAN HASAN LANGGULUNG" 2, no. 1 (2017): hlm. 3.

¹⁰ Listia Dewi, "Kehidupan Keluarga Single Mother," *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 2, no. 3 (November 21, 2017): hlm. 44, <https://doi.org/10.23916/08422011>.

mengembangkan nilai-nilai untuk diajarkan kepada anaknya. Maka pada orang tua tunggal hanya ayah atau ibu saja yang bertugas sebagai pendidik.

Pola pengasuhan anak pada sebuah keluarga, idealnya dilakukan oleh kedua orang tua. Keputusan apa pun yang berhubungan dengan kelangsungan hidup anak, baik tumbuh kembang fisik, psikis, maupun sosialnya melibatkan peran dari kedua orang tua.¹¹

Dalam pengasuhan anak idealnya dilakukan oleh kedua orang tua. Karena ibu sebagai orang tua tunggal bisa saja menjadi kurang perhatian pada anak mereka dikarenakan banyak faktor, seperti ibu harus mencari nafkah yang seharusnya dilakukan oleh seorang ayah, mereka dituntut untuk bekerja sehingga waktu bersama anak kurang maksimal. Dengan kondisi emosional yang kurang baik akibat lelah bekerja, bukan tidak mungkin seorang ibu melakukan tindakan pengasuhan pada anak yang keliru.¹²

Dari sini dapat di ambil kesimpulan betapa pentingnya pembentukan akhlak anak dari orang tua, terutama seorang ibu dalam mengasuh anak, memberi perlindungan dan pendidikan kepada anak. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anaknya. Cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing dan mengarahkan tersebut disebut pola asuh orang tua. Pada dasarnya pola asuh pada suatu keluarga berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Perbedaan pola asuh dalam keluarga tersebut membuat akhlak yang berbeda-beda pada anak.

¹¹ Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan Perceraian* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2020), hlm. 33.

¹² Siswanto, hlm. 35.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Musdalipa dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Tunggal terhadap Penanaman Nilai Moral Anak Remaja di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang* menunjukkan bahwa pola asuh yang digunakan oleh orang tua tunggal yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan demokratis.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyan Safendi dengan judul *Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak di Desa Sumber Sari Kecamatan Sekampung* menunjukkan bahwa cara yang dilakukan orang tua dalam membentuk akhlak yaitu dengan mengajak anak mengaktualisasikan akidah dalam kehidupan sehari-hari, memberikan contoh atau teladan akhlak yang baik kepada anak, dan orang tua juga membiasakan akhlak yang baik kepada anak.

Data yang diperoleh peneliti dari kepala Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto, jumlah Kartu Keluarga (KK) yang terdapat di Dusun Pelabuhan sebanyak 172 KK. Dengan jumlah *single mother* 31 orang. Sedangkan jumlah *single mother* yang masih memiliki anak usia 5-18 tahun sebanyak 9 orang. Dari 9 orang *single mother* tersebut 2 orang disebabkan karena perceraian, 4 orang disebabkan karena kematian dan 3 orang dikarenakan suami kerja di luar daerah.

Fenomena yang terjadi di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa di Dusun ini terdapat orang tua tunggal (*single mother*) yang terjadi akibat perceraian, kematian dan ditinggal suami kerja luar daerah. Di Dusun ini terdapat beberapa orang tua tunggal (*single mother*)

yang membesarkan anaknya tanpa pasangan. Perpisahan antara ibu dan ayah ini tentunya akan berpengaruh pada pola asuh orang tua dan cara membentuk akhlak anak. Inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti memilih Dusun ini untuk dijadikan tempat penelitian selain karena tempat mudah dijangkau, di Dusun ini juga terdapat *single mother* yang bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.

Alasan peneliti memilih judul “Pola Asuh *Single Mother* dalam Membentuk Akhlak Anak di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto” untuk mengetahui gambaran pola asuh *single mother* dalam membentuk akhlak anak. Karena sebagai seorang *single mother* bukan suatu hal yang mudah mereka harus menjalankan peran ganda. Idealnya dalam mengasuh anak dilakukan oleh orang tua yang lengkap (ayah dan ibu).

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada :

1. Bagaimana pola asuh *single mother* di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana proses pembentukan akhlak anak di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pola asuh *single mother* di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto.

2. Untuk mengetahui proses pembentukan akhlak di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh *single mother* dalam membentuk akhlak anak di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang membentuk akhlak pada anak melalui pola asuh yang sesuai yang diterapkan oleh *single mother*.
- b. Bagi *single mother*, supaya mempunyai wawasan tentang pola pengasuhan yang baik dalam membentuk akhlak yang baik pada anak.
- c. Bagi pembaca, menambah pengetahuan mengenai pola asuh *single mother* dalam membentuk akhlak anak.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sabila 'Inayatun Nisa (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Kedungwringin Kauman Kecamatan

Jatilawang Kabupaten Banyumas” Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tunggal dalam pembinaan akhlak pada beberapa keluarga keluarga di Desa Kedungwringin Kauman Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas bervariasi. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tunggal menghadapi kendala berupa tidak adanya dukungan dari pasangan baik suami maupun istri dalam mendidik anak. Adapun kendala lainnya yaitu terbatasnya ilmu agama orang tua, pendidikan orang tua faktor ekonomi dan lain sebagainya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu :

- a. Objek yang diteliti sama-sama akhlak anak.
- b. Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama-sama penelitian lapangan.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Pada penelitian sebelumnya meneliti pola asuh orang tunggal (*single mother* atau *single father*) sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti pola asuh *single mother*.
 - b. Subjek dalam penelitian sebelumnya Desa Kedungwringin Kauman Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas sedangkan dalam subjek penelitian ini Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Atika Sari (2018) yang berjudul “Pola Pengasuhan Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian

Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan oleh ibu *single parents* pada anak dalam menumbuhkan kemandirian anak di TK Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Dengan diterapkan pola asuh yang berbeda-beda pada anak maka berdampak pada tingkat kemandirian yang juga berbeda-beda pada anak. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama meneliti pola asuh *single mother*.
- b. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu:

- a. Objek penelitian sebelumnya yaitu kemandirian anak, sedangkan dalam penelitian ini objek penelitiannya akhlak anak.
 - b. Subjek dalam penelitian sebelumnya TK Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung sedangkan dalam subjek penelitian ini Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto.
3. Penelitian yang dilakukan Hermia Anata Rahman (2014) yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak yang Dilakukan Oleh *Single Mother*”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pengasuhan anak yang dilakukan oleh *single mother* di Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten

Sukoharjo beragam. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama meneliti pola asuh *single mother*.
- b. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian sebelumnya hanya meneliti pola asuh *single mother* sedangkan penelitian ini meneliti pola asuh *single mother* dalam membentuk akhlak anak.
- b. Subjek dalam penelitian sebelumnya Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo sedangkan dalam subjek penelitian ini Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto.

F. Definisi Operasional

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci.

1. Pola Asuh

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anak.

Jadi, yang dimaksud pola asuh dalam penelitian ini adalah cara ibu tunggal dalam memberikan bimbingan, perhatian kepada anaknya supaya memiliki akhlak yang baik.

2. *Single Mother*

Single mother yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seorang ibu tunggal baik itu karena perceraian, kematian, maupun ditinggal suami kerja sehingga mengurus anaknya sendiri. *Single mother* disini yang memiliki anak usia 5-18 tahun.

3. Membentuk Akhlak

Pembentukan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia. Dalam penelitian ini pembentuk akhlak anak adalah cara *single mother* dalam mendidik anaknya supaya memiliki akhlak yang baik.

4. Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 5-18 tahun. Anak tersebut yang ditinggal ayahnya baik itu karena kematian, perceraian maupun kerja yang jarang pulang sehingga mereka dirus oleh ibunya saja.

5. Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto

Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto merupakan dusun yang akan dijadikan tempat penelitian. Adapun maksud dari keseluruhan judul pola asuh *single mother* yaitu untuk mengetahui gambaran pola

asuh *single mother* dalam membentuk akhlak anak di Dusun Pelabuhan
Kabupaten Mojokerto.